

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merujuk pada sebuah proses yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mengumpulkan serta menganalisis data dengan tujuan mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penulis mengambil judul *“Pembelajaran Tajwid Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Pada Kelas VI Di SDN 1 Tanggeran”*. Penelitian ini akan dilakukan di SD N 1 Tanggeran Kec. Somagede Kab. Banyumas.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan subjektif juga merupakan strategi penelitian yang lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap masalah daripada menguji masalah untuk hipotesis penelitian. Karena metodologi kualitatif meyakini bahwa setiap masalah memiliki karakteristik yang unik, metode penelitian ini lebih cenderung menggunakan teknik analisis mendalam untuk menyelidiki masalah dalam konteks studi kasus.¹ Dengan demikian dalam penelitian kualitatif hasil yang diperoleh melalui pengumpulan data, analisis berdasarkan hasil observasi yang kemudian diinterpretasikan oleh peneliti.

¹) Sandu Siyono, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet pertama, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), hal. 27.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kegiatan penelitian (*action plan*) sebagai perangkat kegiatan berurutan yang sah menyambungkan antara pertanyaan pertanyaan penelitian untuk menjadi jawaban dan akhir penelitian yang merupakan respon terhadap masalah penelitian.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menghimpun informasi tentang kondisi suatu fenomena yang ada saat penelitian dilakukan, dengan tujuan menggambarkan fenomena tersebut sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Dalam penelitian deskriptif, tidak diperlukan tindakan administrasi dan pengendalian terhadap perilaku.³ Pengelompokan data dalam penelitian dikelompokkan berdasarkan jenis responden. Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁾ Mudjia Rahardjo, *Desain Penelitian Studi Kasus Pengalaman Empirik*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017), hal. 2.

³⁾ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet Pertama, (Makasar: CV Syakir Media Press 2021), hal. 99.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada informan, yang merupakan individu yang menjadi fokus dalam konteks penelitian. Informan digunakan untuk menyediakan informasi mengenai situasi dan kondisi tertentu, dengan aspek penting yang melibatkan proses observasi dan ingatan.⁴

Subjek penelitian ini dilakukan dengan melibatkan empat kelompok subjek penelitian, yaitu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam serta ustazah ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, dan seluruh siswa kelas IV SDN 1 Tanggeran. Jumlah siswa sebagai informan dalam penelitian ini sebanyak 12 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kepentingan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan yang melibatkan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Dalam proses observasi, peneliti secara cermat mengamati fenomena yang ingin dipelajari, mencatat secara rinci setiap detail yang terkait, dan memastikan bahwa pengamatan dilakukan dengan cara yang konsisten dan obyektif.⁵ Melalui observasi, peneliti dapat melihat langsung respons dan interaksi siswa dengan materi tajwid yang diajarkan. Dengan

⁴) Nuning Indah Partiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 2. No.2, 2017), hal. 212.

⁵) Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, cet pertama, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020), hal. 123.

memperhatikan tingkat pemahaman, minat, dan keterlibatan siswa, peneliti dapat menyesuaikan materi tajwid agar sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Observasi juga membantu dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa, sehingga konten, metode, dan pendekatan pengajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.

2. Wawancara

Wawancara diperhitungkan dengan presentasi. Wawancara adalah bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan ini melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Dalam rangka memperoleh data untuk penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak, termasuk Kepala sekolah, guru, ustazah Baca Tulis Al-Qur'an, dan beberapa peserta didik kelas VI SDN 1 Tanggeran. Seluruh wawancara dilakukan di luar jam pelajaran.⁶

3. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi mencakup rekaman berbagai kegiatan yang terjadi selama proses penelitian. Jenis dokumentasi tersebut mencakup hasil karya siswa dan fotografi. Data yang terdokumentasi ini dapat digunakan sebagai pedoman serta bahan pertimbangan untuk langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian, dan juga untuk menyimpulkan hasil penelitian.⁷

⁶⁾ Ibid., hal. 137.

⁷⁾ Ibid., hal. 138.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Untuk menyederhanakan data, diperlukan langkah-langkah seperti merangkum informasi, memilih aspek yang paling relevan, fokus pada elemen yang memiliki signifikansi tertinggi, menemukan pola dan tema, serta menghilangkan data yang tidak relevan. Proses pengurangan informasi dapat dilakukan melalui refleksi. Upaya untuk menyajikan inti, proses, dan pernyataan yang esensial yang harus tetap ada dalam data penelitian dikenal sebagai abstraksi. Dengan kata lain, peneliti secara berkesinambungan menggunakan metode pengurangan data ini untuk menghasilkan ringkasan inti dari data yang diperoleh selama proses pengumpulan data.

Reduksi data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh selama data tersebut dihapus di lapangan. Data yang diperoleh dengan mengubah data tersebut tentu saja merupakan data yang sangat rumit. Selain itu, data yang sering ditemukan adalah data yang tidak ada hubungannya dengan tema penelitian tetapi tercampur dengan data yang terkait dengan penelitian. Oleh karena itu peneliti harus merekomendasikan data dan membuang data yang tidak berhubungan dengan tema penelitian dalam kondisi tersebut. Oleh karena itu, penelitian bertujuan tidak hanya untuk

menyaring data tetapi juga untuk menjamin bahwa data yang diolah merupakan bagian dari ruang lingkup penelitian.⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan data terorganisir yang memberikan kesempatan untuk membuat keputusan. Menyajikan seperangkat informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan melengkapi langkah ini. Langkah ini diperlukan karena data yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif cenderung berbentuk narasi yang memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi substansinya. Informasi disusun sedemikian rupa sehingga gambaran lengkap atau elemen-elemen tertentu dari gambaran keseluruhan dapat dipahami dengan jelas. Peneliti berupaya mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan utama, dengan mengawalinya melalui proses pengkodean untuk setiap subtopik permasalahan.⁹

3. Verifikasi atau Kesimpulan

Langkah akhir dalam proses analisis data adalah tahap verifikasi atau penyimpulan. Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari langkah ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan, kesamaan, atau perbedaan dalam data yang telah terkumpul, dengan maksud menemukan informasi yang relevan.

⁸⁾ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet Pertama, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), hal. 122.

⁹⁾ Ibid., hal. 123.

Dengan membandingkan signifikansi konsep dasar penelitian dengan kepatuhan terhadap etika subjek penelitian, kesimpulan dapat dihasilkan.¹⁰

Reduksi dan penyajian data tidak selalu terjadi pada waktu yang bersamaan, sehingga tahapan-tahapan tersebut di atas merupakan tahapan reduksi yang utama. Namun, sebelum mencapai kesimpulan perlu mereduksi data sekali lagi setelah disajikan. Bagi penulis, tahapan-tahapan yang diuraikan di atas merupakan bagian dari strategi analisis data bukan metode analisis data. karena metodenya telah dipatenkan, namun peneliti dapat menggunakan strategi ini dengan berbagai cara. Akibatnya, kualitas analisis dan temuan penelitian kualitatif dipengaruhi oleh kebiasaan peneliti dalam menggunakan teknik analisis kualitatif.

¹⁰) Ibid., hal. 124.